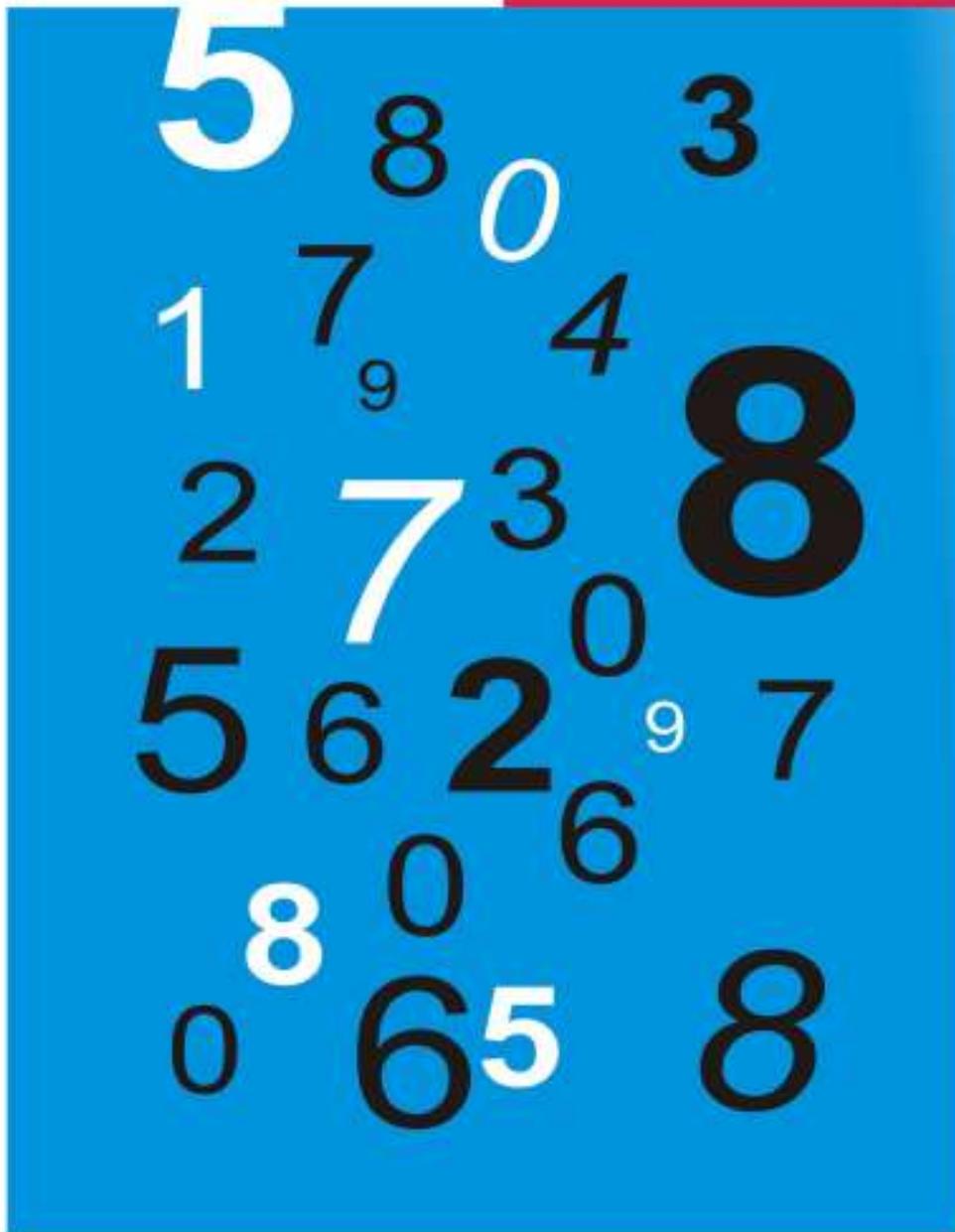


eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 4. Nomor 1. Mei-Oktober 2017



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safil Maarif, M.Pd

Reviewer :

1. Dr. Faridatul Masruroh, M.Si
2. Nahlia Rahmawati, M.Si
3. Esty Saraswati Nur Hartiningrum, M.Pd

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 5 Nomor 1 edisi Mei-Oktober 2017.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PEMBELAJARAN KONSEP OPERASI HITUNG (PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN) BILANGAN BULAT DI SEKOLAH DASAR

Umi Hanik
Universitas Trunojoyo Madura

1-8

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK MENGGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* DENGAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW*

Ririn Febriyanti¹, Riris Arifatur Rini²
^{1,2} STKIP PGRI Jombang

9-15

KEMAMPUAN *PROBLEM POSING OF TOPOLOGY* MAHASISWA BERJENIS KELAMIN PEREMPUAN STKIP PGRI JOMBANG

Syarifatul Maf'ulah¹, Safiil Maarif²
^{1,2} STKIP PGRI Jombang

17-23

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK SEKOLAH DASAR MARGINAL

Zuhri D
Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

25-35

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR BERDESAIN KAWASAN PESISIR PANTAI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Nahor Murani Hutapea¹, Sehatta Saragih², Sakur³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

37-43

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATERI POKOK OPERASI BENTUK ALJABAR

Atma Murni¹, Rini Dian Anggraini²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

45-51

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BERBAGAI JENIS PECAHAN MELALUI PENGGUNAAN METODE PENGELOMPOKAN TUTOR SEBAYA BAGI SISWA KELAS VI SDN WATES V KOTA MOJOKERTO

Umiyati

SDN Wates V Kota Mojokerto

53-58

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DAN LINGKARAN UNTUK SISWA KELAS VIII TINGKAT SMP/MTS

Titi Solfitri¹, Syarifah Nur Siregar², Yenita Roza³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

59-66

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI DALAM PEMBELAJARAN GEOMETRI DIMENSI TIGA

Lia Budi Trisanti¹, Nahlia Rakhmawati²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

67-76

PENGARUH PENGGUNAAN *SYSTEMATIC APPROACH TO PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG

Jauhara Dian Nurul Iffah¹, Faridatul Masruroh²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

77-85

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR BERDESAIN KAWASAN PESISIR PANTAI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Nahor Murani Hutapea¹, Sehatta Saragih², Sakur³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

¹⁾ nahor_hutapea@yahoo.com, ²⁾ saragih_s@yahoo.com, ³⁾ sakurmed@gmail.com

Abstrak: Pengamatan di lapangan, umumnya perangkat pembelajaran matematika dan kemampuan guru dalam mengembangkannya berdesain kawasan pesisir pantai sebagai sarana penunjang pembelajaran pada kurikulum 2013 secara saintifik belum sepenuhnya diterapkan. Untuk itu telah dilakukan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran matematika bertujuan: mendeskripsikan validitas dan praktikalitas perangkat pembelajaran matematika SD kelas II yang saintifik dan tematik berdesain kawasan pesisir pantai. Perangkat pembelajaran berupa bahan ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Data dikumpulkan menggunakan angket validitas dan praktikalitas bahan ajar dan RPP serta angket respon siswa terhadap praktikalitas penggunaan bahan ajar. Analisis data digunakan rumus $V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$ yang dikonversikan ke interval validitas bahan ajar dan RPP. Respon

guru dan siswa terhadap kepraktisan bahan ajar dianalisis melalui skala Likert dengan 4 skala: SS, S, TS, STS dan respon guru terhadap kepraktisan RPP dengan 4 skala: 1, 2, 3, 4. Hasil analisis: bahan ajar dan RPP valid dan layak diterapkan dalam pembelajaran matematika SD kelas II; respon guru tentang bahan ajar dan RPP serta respon siswa terhadap kemudahan bahan ajar telah memenuhi kriteria praktikalitas. Disimpulkan: bahan ajar dan RPP sebagai sarana penunjang pembelajaran kurikulum 2013 layak diterapkan pada pembelajaran matematika SD kelas II berdesain kawasan pesisir pantai ..

Kata Kunci: *Pengembangan, Perangkat Pembelajaran Matematika, Kawasan Pesisir Pantai, Implementasi Kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan K13 sejak tahun 2013 sampai saat ini masih mengalami pasang surut dan menurut perjalanan kurikulum pendidikan; K13 merupakan kurikulum yang paling mendapat sorotan. Dari hasil penelitian, terkait dengan pelaksanaan K13 diperoleh bahwa faktor utama yang menjadi kendala pelaksanaan K13 yaitu kurangnya pemahaman guru tentang: sistem penilaian, pembelajaran tematik, dan pendekatan saintifik (Alawiyah, 2014; Maisyaroh, 2014; Rumiaty, 2014).

Pendekatan saintifik adalah satu-satunya pendekatan yang digunakan dalam K13, pada dasarnya sejalan dengan konsep belajar matematika, karena matematika merupakan aktivitas keseharian siswa. Artinya pengetahuan matematika sangat tepat dibangun dengan pendekatan saintifik; khususnya di jenjang SD sangat dekat dengan kehidupan siswa; sementara guru tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang saintifik dan berdesain

kawasan pesisir pantai berdasarkan K13. Kondisi ini mengakibatkan guru umumnya, menggunakan buku teks yang ada; walaupun konteks yang terdapat dalam buku tidak sesuai dengan karakteristik lingkungan siswa. Contoh sederhana; menjumlahkan 2 dan 3; dalam buku teks ditulis: dua mobil ditambah tiga mobil. Ilustrasi ini bukan saintifik untuk kawasan pesisir pantai; seharusnya dua sampan ditambah tiga sampan.

Berbicara tentang pendekatan saintifik; khususnya sekolah-sekolah di pesisir pantai Indonesia dikenal dengan daerah maritim memiliki 13.466 pulau dengan garis pantai sepanjang 99.093 km; sangat kaya dengan konteks-konteks lingkungan nyata, seperti ikan, udang, ketam, lokan dan sampan yang potensial dimanfaatkan untuk pendekatan saintifik. Kondisi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh sebagian guru SD khususnya, sehingga ketika diobservasi oleh peneliti; mereka masih menggunakan ilustrasi dalam buku teks. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum memiliki kemampuan untuk memanfaatkan kondisi, sebagai sumber belajar dan sarana pengembangan alat bantu belajar.

Provinsi Riau memiliki 996 SD; berada di daerah pesisir pantai tersebar pada 6 Kabupaten dan 31 Kecamatan. Ketersediaan perangkat pembelajaran yang saintifik berdesain kawasan pesisir, sangat membantuguru mengeksplorasi ide-idenya untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang saintifik. Artinya, jika guru

memiliki contoh yang sesuai dengan karakteristik pesisir pantai, maka hal itu dapat menjadi sumber ide-ide yang inovatif bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Perlu disadari bahwa peningkatan taraf hidup berawal dari sumber daya manusia (SDM) yang baik; dihasilkan oleh proses pembelajaran berkualitas. Proses pembelajaran berkualitas harus ditunjang dengan ketersediaan perangkat pembelajaran yang baik sesuai dengan tuntutan kurikulum. Belum sejalannya SDM guru dengan perbaikan kurikulum merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan K13 di jenjang SD. Disisi lain, penerapan K13 tetap disuarakan dan dijalankan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan. Berbagai masalah yang muncul, seperti ketidakpahaman guru tentang paradigma perubahan kurikulum dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke K13, sistem pembelajaran tematik, pendekatan saintifik, dan mengembangkan perangkat pembelajaran.

Untuk itu telah dilakukan penelitian tentang Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Berdesain Kawasan Pesisir Pantai pada Implementasi Kurikulum 2013 dengan rumusan: bagaimanakah validitas dan praktikalitas bahan ajar dan RPP?; yang bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar dan RPP matematika SD kelas II yang saintifik dan tematik berdesain kawasan pesisir pantai yang

valid dan praktikal; dan mendeskripsikan validitas dan praktikalitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Selanjutnya, luaran penelitian, yakni termuatnya bahan ajar dan RPP yang saintifik dan tematik berdesain kawasan pesisir pantai yang valid dan praktikal dalam jurnal nasional tak terakreditasi; dengan manfaat, yaitu dapat dijadikan sebagai *prototype* dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika pada topik lainnya; sebagai inovasi pembelajaran matematika bagi guru SD di kawasan pesisir pantai dalam mengelola pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih berkualitas dan dapat dijadikan sebagai dasar mengembangkan *prototype* perangkat pembelajaran matematika pada topik lainnya, dan pada akhirnya terkumpul menjadi satu bahan ajar dan RPP matematika SD yang bercirikan kawasan pesisir pantai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model 4D, yaitu *define, design, develop, dan disseminate* oleh Thiagarajan, 1989 (*disseminate* tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya); bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar dan RPP matematika SD kelas II yang saintifik dan tematik berdesain kawasan pesisir pantai yang valid dan praktikal; dan mendeskripsikan validitas dan praktikalitas bahan ajar dan RPP yang dikembangkan.

Pada tahap *define*, dilakukan: analisis masalah beserta solusi, analisis karakteristik

siswa, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran; tahap *design*: pengumpulan referensi, penyusunan bahan ajar, RPP, penyusunan instrumen validasi bahan ajar dan RPP, serta penyusunan instrumen praktikalitas bahan ajar dan RPP; dan tahap *development*: pengembangan bahan ajar dan RPP sesuai dengan rancangan awal, validasi dan revisi produk, dan ujicoba terbatas. Bahan ajar dan RPP divalidasi oleh validator yang terdiri dari tiga dosen pendidikan matematika Universitas Riau dengan menggunakan lembar validasi.

Hasil validasi dianalisis dan direvisi sesuai dengan saran validator. Setelah direvisi *prototype* bahan ajar dan RPP; dilakukan ujicoba terbatas di kelas II SDN 13 Sejangat kecamatan Bukit Batu, kabupaten Bengkalis sebanyak 15 siswa pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2016. Setelah bahan ajar dan RPP diujicobakan, peneliti memberikan angket respon guru tentang bahan ajar dan RPP serta borang wawancara respon siswa terhadap kemudahan bahan ajar pada Tema 2, Sub Tema 1 dengan pembelajaran 1, 2, 3, dan 6.

Analisis data kevalidan bahan ajar dan RPP dilakukan dengan menghitung rata-rata skor dari para ahli untuk setiap indikator dengan rumus: $I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$. I_i : rata-rata skor untuk aspek ke- i ; V_{ji} : data skor dari peskor ke- j terhadap indikator ke- i ; dan n : banyaknya peskor; dan skor rata-rata total dari rata-rata skor untuk semua aspek dengan rumus:

$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$. V_a : skor rata-rata total dari rata-

rata skor untuk semua aspek; A_i : rata-rata skor untuk aspek ke- i ; dan n : banyaknya aspek.

Setelah itu skor V_a dikonfirmasi ke interval penentuan kategori validitas bahan ajar dan RPP matematika, sebagai berikut:

- $1,0 \leq V_a < 1,8$ berarti tidak valid
 - $1,8 \leq V_a < 2,6$ berarti kurang valid
 - $2,6 \leq V_a < 3,2$ berarti valid
 - $3,2 \leq V_a < 4,0$ berarti sangat valid
- (Arikunto, 2013)

Selanjutnya, data praktikalitas bahan ajar dan RPP terdiri dari respon guru tentang bahan ajar, RPP dan boring wawancara respon siswa terhadap kemudahan bahan ajar. Data respon guru dan borang wawancara respon siswa terhadap kemudahan bahan ajar dianalisis menggunakan skala Likert dengan 4 skala: SS, S, TS, dan STS; menyatakan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju; dan data respon guru terhadap kemudahan RPP dianalisis menggunakan skala Likert dengan 4 skala, yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menyatakan tidak sesuai, kurang sesuai, cukup sesuai dan sangat sesuai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penyusunan bahan ajar dan RPP; dan penyusunan instrumen validasi bahan ajar; RPP; dan instrumen kepraktisan (praktikalitas); adalah sebagai berikut:

A. Bahan Ajar dan RPP

Penyusunan bahan ajar dan RPP dibatasi pada Tema 2; subTema 1; pembelajaran 1, 2, 3, dan 6 yang saintifik dan tematik

berdesain kawasan pesisir pantai sesuai kurikulum 2013 dengan rincian:

Tabel 1. Rincian Bahan Ajar dan RPP Tema 2. Bermain di Lingkunganku; SubTema 1. Bermain di Lingkungan Rumah

Pert. ke	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Jml Bahan Ajar	Jml RPP
1	Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah	1	1	1
2	Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah	2	1	1
3	Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah	3	1	1
4	Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 999	6	1	1

B. Instrumen Penelitian Validasi dan Praktikalitas

Instrumen penelitian terdiri dari instrumen validasi dan instrumen praktikalitas tentang bahan ajar dan RPP. Untuk menilai kelayakan bahan ajar dan RPP yang telah disusun rancangannya maka diperlukan instrumen validasi bahan ajar dan instrumen validasi RPP. Instrumen praktikalitas terdiri dari angket respon guru tentang bahan ajar dan RPP serta borang wawancara respon siswa terhadap kemudahan bahan ajar.

C. Hasil Validasi Bahan Ajar dan RPP

Kevalidan bahan ajar dinilai oleh tiga validator dengan memberikan nilai pada lembar validasi bahan ajar yang telah disediakan dan memberikan catatan saran untuk perbaikan. Rata-rata nilai pernyataan untuk setiap aspek penilaian kevalidan bahan ajar disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Penilaian Validitas Bahan Ajar

No.	Aspek yang Ditilai	Penilaian			Rata-rata
		V1	V2	V3	
1.	Penyajik	3	3	3	3,00
2.	Kualitas Materi Bahan Ajar	3	3	3	3,00
3.	Kesesuaian Bahan Ajar dengan Pendekatan Saintifik dan Media	3	4	4	3,67
4.	Kesesuaian Bahan Ajar dengan Syntax Didaktik	3	3	3	3,00
5.	Kesesuaian Bahan Ajar dengan Syntax Konstruksi	3	3	3	3,00
6.	Kesesuaian Bahan Ajar dengan Syntax Telemis	3	3	3	3,00
Rata-rata keseluruhan		3	3,17	3,17	3,11

keseluruhan aspek: $V_a = 3,11$ dan jika dikonfirmasi ke interval validitas, maka bahan ajar yang dikembangkan valid. Beberapa catatan dari ahli untuk perbaikan bahan ajar ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Revisi Hasil Validasi Bahan Ajar

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Tampilan gambar pada bahan ajar kurang jelas sehingga proses penghitungan tidak dapat dilakukan	Sudah diperbaiki
2.	Aktivitas pada bahan ajar kurang menggambarkan peralihan dan koherensi matematis	Sudah diperbaiki

Rata-rata pernyataan setiap aspek penilaian kevalidan RPP dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penilaian Validitas RPP

No.	Aspek yang Ditilai	Penilaian			Rata-rata
		V1	V2	V3	
1.	Penyajik	3	4	4	3,67
2.	Identitas Mata Pelajaran	3	4	4	3,67
3.	Rumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran	3	4	4	3,67
4.	Pemilihan Materi	3	4	4	3,67
5.	Pemilihan Metode/Strategi Pembelajaran	3	4	4	3,67
6.	Kegiatan Pembelajaran	3	4	4	3,67
7.	Pemilihan Media dan Sumber Belajar	3	4	4	3,67
8.	Penilaian Hasil Belajar	3	4	4	3,67
Rata-rata keseluruhan		3	4	4	3,67

Dari Tabel 4 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan aspek, $V_a = 3,67$; maka RPP yang dikembangkan mempunyai kriteria valid. Beberapa catatan yang diperoleh dari ahli

untuk perbaikan RPP, ditampilkan pada Tabel

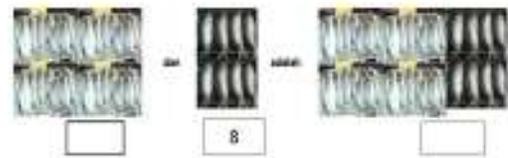
Tabel 5. Revisi Hasil Validasi RPP

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Tampilan gambar pada RPP kurang besar (jelas)	Sudah diperbaiki
2.	Lampiran perbaikan silabus pada RPP tidak ada (tupa)	Sudah dilampirkan

D. Hasil Uji coba Terbatas Bahan Ajar dan RPP

Hasil ujicoba terbatas bahan ajar dan RPP yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2016 di kelas IIA SDN 13 Sejangat kecamatan Bukit Batu, kabupaten Bengkalis diperoleh sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran 1, siswa merasa kesulitan menghitung banyak ikan dari beberapa ongkok tampilan gambar ikan; seperti terlihat pada soal berikut.



Jumlah ikan terubuk adalah ..., karena bila ditambahkan, $52 + \dots$ adalah 60.

Tampilan gambar ikan di atas sulit dihitung siswa karena gambar antara satu ikan dengan ikan yang lain terlampaui dekat (ada yang berimpit); untuk itu tampilan gambar ikan harus jelas dan menarik, sehingga proses penghitungan oleh siswa dapat dilakukan dengan benar.

2. Pada pembelajaran 2, siswa merasa kesulitan mengekspresikan penjumlahan

dua bilangan; seperti terlihat pada soal nomor 1 sebagai berikut,



Pada gambar ongkongan ikan yang ditampilkan, terlihat kedua ongkongan ikan tersebut tidak sejenis dan ada yang tertutup oleh ikan yang lain, sehingga jumlah ikan pada gambar tidak sesuai dengan angka yang ditunjukkan; selain itu juga diprediksi bahwa model ekspresi belum pernah diajarkan oleh guru; untuk itu tampilan gambar ongkongan ikan yang tidak sejenis, sebaiknya diganti dengan jenis ikan yang sama dan gambar ikan yang tertutup harus ditampilkan dengan jelas. Selain itu, guru juga harus mengajarkan model ekspresi penjumlahan dua bilangan, sehingga pemahaman, penalaran dan komunikasi matematis siswa tentang topik itu dapat lebih meningkat dan pada akhirnya akan berimplikasi kepada peningkatan hasil belajar matematika siswa.

3. Pada pembelajaran 6, siswa merasa kesulitan mengekspresikan pengurangan dua buah bilangan; seperti terlihat pada soal nomor 1

Hitung banyaknya benda	berapa yang diambil		berapa yang diambil
	-	=
	-	=
<input type="text"/>	-	=	<input type="text"/>

Hasil hitungannya pada bilangan ..., 8, ..., dan ... ditulis sebagai berikut:

Nilai pengurangan kiri $\dots - 8 = \dots$ dan kanan $\dots - \dots = \dots$ adalah sama, yaitu \dots . Siswa tidak memahami maksud titik-titik pada kolom banyak benda yang diambil; tetapi siswa cenderung mengisi titik-titik itu, sehingga mengakibatkan siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut. Seharusnya titik-titik itu lebih baik diisi dengan kalimat “jika ikan diambil sebanyak bilangan di bawah kolom tersebut”; tetapi sebelumnya siswa juga harus sudah mengetahui jumlah ikan pada ongkongan ikan yang ditampilkan (ongkongan ikan pada ruas kiri), sehingga dengan demikian proses pengurangan dapat dilakukan dengan benar. Pada ruas kanan, siswa harus sudah dapat menghitung banyak ikan yang ada pada ongkongan ikan yang diberikan. Untuk menyelesaikan soal itu, siswa harus melakukan proses pengurangan dari banyak

ikan yang baru diperoleh dengan banyak ikan yang sudah diperoleh dari hasil pengurangan ikan pada ruas kiri yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga diperoleh banyak ikan yang menjadi pengurang dari banyak ikan yang diberikan seperti terlihat pada tampilan gambar yang diberikan.

Hasil wawancara respon siswa terhadap kepraktisan penggunaan bahan ajar matematika kelas II SD setelah dilakukan ujicoba diperoleh bahwa bahan ajar menarik, media yang digunakan sesuai dengan benda-benda di kawasan pesisir pantai yang sudah dikenal siswa. Hasil respon guru tentang RPP yang dikembangkan diperoleh bahwa guru menilai hampir semua komponen RPP memiliki kategori lengkap (4). Hal ini menunjukkan bahwa RPP yang dikembangkan dapat digunakan untuk praktik pembelajaran. Hasil angket respon guru terhadap kepraktisan penggunaan bahan ajar matematika kelas II SD diperoleh bahwa bahan ajar dapat digunakan dan memenuhi kepraktisan (praktikalitas), meskipun terdapat beberapa perbaikan terhadap tampilan gambar yang diberikan.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Hasil analisis: bahan ajar dan RPP valid dan layak diterapkan dalam pembelajaran matematika SD kelas II; respon guru tentang bahan ajar dan RPP serta respon siswa terhadap kemudahan bahan ajar telah memenuhi kriteria praktikalitas. Disimpulkan: bahan ajar dan RPP

sebagai sarana penunjang pembelajaran kurikulum 2013 layak diterapkan pada pembelajaran matematika SD kelas II berdesain kawasan pesisir pantai.

Bahan Ajar dan RPP yang telah dikembangkan berdesain kawasan pesisir pantai yang saintifik dan tematik berdasarkan implementasi kurikulum tahun 2013 sangat membantu guru dan siswa kelas II SD untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah serta memecahkan masalah (soal-soal) yang diberikan sesuai dengan Tema 2 dan SubTema 1 pada pembelajaran 1, 2, 3, dan 6. Hal ini dikarenakan bahan ajar dan RPP yang dikembangkan dikemas dalam bentuk gambar-gambar yang menarik disesuaikan dengan aktivitas dan kondisi kehidupan sehari-hari guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, mediator dan moderator; sehingga siswa dapat dibimbing untuk aktif mengemukakan ide-ide mereka sesuai dengan konteks yang dibicarakan, dan menggunakan daya nalarnya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan dan akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Dari hasil kajian produk yang telah direvisi pada Bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah gambar-gambar yang ditampilkan pada bahan ajar dan RPP yang dikembangkan hendaknya menarik dan jelas kelihatan; dan untuk

penjumlahan dan pengurangan dua bilangan harus benda-benda yang sama jenisnya; sehingga siswa tidak ragu-ragu dalam menghitung atau mengambil sebahagian dari ongkongan ikan, udang, ketam atau kerang. Hal ini berimplikasi kepada pemahaman, penalaran dan komunikasi serta rasa percaya diri siswa. Selain itu, dapat juga dibuat dan dikembangkan bahan ajar dan RPP untuk Tema dan SubTema yang lain, sehingga pada akhirnya akan diperoleh bahan ajar dan RPP yang lengkap untuk guru dan siswa kelas II SD berdesain kawasan pesisir pantai yang saintifik dan tematik berdasarkan kurikulum tahun 2013.

Nasional Terkait Kurikulum 2013. Jakarta Pusat: Gedung PGRI.

Thiagarajan, Sammel, Dorothy S. 1989. *Instruction Development for Training Teachers of Exeption Children*. Minnesota : Indiana University.

Zuhri, dkk. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Bangun Datar Berpandu pada Teori Belajar Bruner dalam Setting Kooperatif Tipe STAD di SD*. Hasil Penelitian FKIP UR, Pekanbaru. Tidak Diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, Faridah. 2014. Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Kajian Singkat tentang Isu-isu Terkini K13. *Jurnal Info Singkat Kesejahteraan Sosial*. Vol. VI, No. 15/I/P3DI/Agustus/2014. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Andi, Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maisyaroh, 2014. Masalah Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 dan Kerangka Model Supervisi Pengajaran. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 24. No. 337. Malang: Universitas Negeri Malang.

Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Rumiati, Agnes T. 2014. *Kesulitan Guru Menghadapi Kurikulum 2013*, Makalah Dialog dan Konsultasi